

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keputusan Investasi**

###### **a. Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah modalnya. Mengenai penanaman modal yang sebenarnya, hal ini khusus berkaitan dengan tahapan penanaman modal dan kegiatannya. Menurut KBBI, keputusan mengacu pada segala aspek yang berkaitan dengan putusan atau putusan apa pun yang telah dicatat (misalnya harus dimulai, dihentikan, atau diubah) dan merupakan suatu langkah (sikap terakhir yang harus dijalankan).

Keputusan Investasi adalah salah satu faktor yang penting di dalam fungsi keuangan perusahaan, yang mana jika semakin tinggi keputusan investasi yang di tetapkan oleh perusahaan maka makin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang telah memiliki keputusan investasi yang tinggi maka perusahaan akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman para pemegang saham

terhadap perusahaan, sehingga dapat menaikkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.<sup>16</sup>

Keputusan investasi berkaitan erat dengan bagaimana seorang investor, atau pemilik modal, menentukan berapa banyak tabungannya yang harus dikonsumsi atau diinvestasikan. Oleh karena itu, strategi investasi, disebut juga kebijakan penganggaran modal, bertujuan untuk mengalokasikan dana dengan cara yang diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan di masa depan. Penganggaran modal (*investasi*) mengacu pada seluruh proses melakukan investasi dan pertukaran uang, dengan harapan bahwa hasilnya akan terwujud dalam waktu satu tahun atau kurang.<sup>17</sup>

Keputusan investasi adalah keinginan untuk menerima sejumlah uang dalam suatu jenis investasi tertentu. Sentimen individu dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi ketika melakukan investasi di pasar modal dan mata uang. Investasi berkaitan dengan memiliki alternatif investasi yang bermanfaat bagi dunia usaha maupun individu. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada perlunya melakukan

---

<sup>16</sup> Dahlan F, 'Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, II (2016), 1–25.(h. 67)

<sup>17</sup> Ely Siswanto, 'Keputusan Investasi, Dividen Dan Pendanaan Eksternal: Sinergisitas Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan', Jurnal; Modernisasi, 3 (2007), 54–62 (h. 55).

investasi agar memperoleh tingkat pengembalian investasi yang tinggi dibandingkan dengan potensi risikonya, sehingga diharapkan dapat mendongkrak pendapatan perusahaan. Artinya, jika suatu organisasi melakukan investasi, organisasi tersebut dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan data akuntansi sehari-hari secara efisien. Dengan demikian, perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor untuk membeli saham bisnis tersebut. Akibatnya, seiring dengan meningkatnya jumlah keuntungan yang diterima perusahaan, maka nilainya juga meningkat. Strategi investasi perusahaan saat ini diharapkan dapat memberikan bukti positif mengenai pertumbuhan di masa depan.<sup>18</sup>

b. Indikator Keputusan Investasi

Pengukuran keputusan investasi dapat dilakukan dengan pernyataan pernyataan yang menjadi indikator keputusan investasi. Indikator yang dipakai untuk mengukur keputusan investasi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Herpina Apriyanti, Rafidah, and Putri Apria Ningsih, 'Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2021)', *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2.1 (2023), 5–23 (h. 9).

<sup>19</sup> Rorlen, Muladi Ajisasmito, and Nyoman Suprastha, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Experience, Locus of Control, Dan Experience Regret Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Indonesia', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2.1 (2020), 87–99 (h. 90).

- 1) *Return* (Tingkat Pengembalian), seberapa besar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.
- 2) *Risk* (Risiko) seberapa besar tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam melakukan investasi.
- 3) *The time factor* (waktu), seberapa lama jangka waktu yang dipilih oleh para investor.<sup>20</sup>

c. Faktor-faktor mempengaruhi Keputusan Investasi

- 1) Arus Kas, Arus kas yang baik menunjukkan kesehatan finansial sebuah perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Penelitian menunjukkan bahwa arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>21</sup>
- 2) Struktur Modal, Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menarik investasi. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
- 3) Likuiditas, Tingkat likuiditas suatu perusahaan juga menjadi pertimbangan penting. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung lebih menarik bagi

---

<sup>20</sup> Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, edisi 9 (Yogyakarta :andi Yogyakarta, 2022), h. 32

<sup>21</sup> Priscilla W, Susanto Salim, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi*', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1.3 (2019), 580 -595 (h. 582)

investor karena risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

- 4) Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas yang tinggi dan pertumbuhan penjualan yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong keputusan investasi yang positif.<sup>22</sup>

## 2. Literasi Keuangan Syariah

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Lembaga Literasi Nasional, literasi didefinisikan sebagai "kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, berpikir kritis, dan memecahkan masalah pada tingkat literasi yang dibutuhkan di tempat kerja, dalam kelompok sosial, dan di masyarakat." Di sisi lain, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mata uang adalah setiap barang yang dinilai dalam bentuk uang. keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola uang yang memengaruhi kehidupan setiap individu dan setiap organisasi. Keuangan terkait dengan prosedur, pasar, organisasi, dan alat yang tersedia untuk transfer uang antar individu dan antara bisnis dan lembaga pemerintah.

---

<sup>22</sup> Meli Andriyani and others, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau Dari Profitabilitas, Literasi Keuangan Dan*

Literasi keuangan, menurut buku terbitan Strategi Literasi Nasional Indonesia, adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum agar dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Menurut Isnuhardi, literasi keuangan merupakan gabungan dari kesadaran, pengetahuan, sikap, dan perilaku laku yang diperlukan untuk menciptakan pola pikir keuangan yang pada akhirnya akan membawa pada kesuksesan individu. Istilah "syariah" mengacu pada hukum agama yang diterapkan pada kasus-kasus individual, khususnya yang berkaitan dengan Islam. Literasi keuangan syariah dapat dipahami sebagai pemahaman dan pengelolaan keuangan individu yang diperlukan untuk hidup sesuai dengan hukum Islam, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola kehidupan lama dan baru mereka<sup>23</sup>.

Konsep literasi keuangan syariah tidak lepas dari konsep dasar ekonomi islam yaitu larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Ekonomi Islam hadir sebagai alternatif bagi kaum

---

*Resiko Toleransi: Literature Review*, EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2.2 (2023), 458–464 (h. 459)

<sup>23</sup> Tedy and Syamsu Yusuf, '*Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris*', Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1.2 (2020), 116–122 (h. 119).

muslim dalam pemenuhan kebutuhan keuangannya. Dengan lebih dari 229 juta jiwa atau 87,2% di Indonesia beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai Negara Islam terbesar di dunia dan memiliki potensi yang besar di bidang keuangan Syariah<sup>24</sup>.

b. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Manfaat Literasi Keuangan Syariah pada dasarnya antara seorang individu dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan, sehingga makin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak orang yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip Syariah.
- 2) Semakin banyak orang melakukan investasi dan menabung maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, *maysir* (spekulasi), dan juga *tadlis* (penipuan).

---

<sup>24</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020),79-106 (h. 81).

3) Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat bagi negara, lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan dalam jasa keuangan bahkan konsultasi keuangan Syariah.

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Keberhasilan literasi keuangan akan tercapai secara efektif ketika diterapkan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara menerapkannya melibatkan pemanfaatan lembaga keuangan yang tersedia dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang ditawarkan. Beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan syariah berdasarkan<sup>25</sup>:

1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Pengetahuan dasar keuangan syariah sebagai kemampuan seseorang memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip syariah. Pengetahuan dasar keuangan syariah yang merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan penerapan

---

<sup>25</sup> Muhammad Novri Arfani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Mahasiswa UII (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), h. 21.

sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip Syariah.

*General personal finance knowledge* adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Yaitu mencakup kemampuan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran serta pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar keuangan. Prinsip dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, konsep bunga majemuk, dampak inflasi, biaya kesempatan, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan sebagainya. *Financial knowledge* adalah edukasi mengenai tata cara pengelolaan keuangan pribadi untuk menghadapi masa depan dengan kemandirian ekonomi.

## 2) Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka Panjang.

### 3) Perilaku

Perilaku dapat didefinisikan dengan mengatakan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Pengambilan keputusan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam konteks literasi keuangan

### 3. Pengalaman Investasi

#### a. Pengertian Pengalaman Investasi

Pengalaman merupakan salah satu ciri fenomenologis yang muncul dari beberapa peristiwa atau kegiatan sejarah. Ketika membahas investasi, pengalaman investasi disebut sebagai sekelompok studi yang menunjukkan frekuensi investor melakukan investasi dalam berbagai bentuk produk keuangan. Pengalaman merupakan salah satu karakteristik manusia yang mungkin berdampak negatif terhadap keputusan investasi. Kualitas karya yang dihasilkan akan meningkat seiring dengan adanya hasil investasi. Situasi ini muncul karena banyak investor yang mampu meminimalkan banyak faktor yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengalaman<sup>26</sup>.

---

<sup>26</sup> Idhofi Khusna Baihaqqi, *‘Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Influencer Social Media Terhadap Keputusan Investasi*

Pengalaman investasi yang pernah didapatkan oleh investor, baik itu berupa pengalaman baik maupun pengalaman buruk merefleksikan bahwa investor tersebut memiliki pengalaman yang cukup dalam berinvestasi. Pengalaman investasi dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam memilih jenis investasi dan proporsi dana yang harus dikeluarkan dalam melakukan investasi. Namun, penggunaan pengalaman investasi dalam keputusan investasi harus dibarengi dengan informasi yang cukup. Hal ini disebabkan pengalaman investasi akan menimbulkan peningkatan kepercayaan diri ketika investasi yang dilakukan pada masa lalu mendapatkan keuntungan. Investor yang hanya mempertimbangkan pengalaman investasi dalam pengambilan keputusan investasinya, maka keputusan tersebut hanya berpijak pada pengalaman sehingga akan muncul representativeness atau ketergantungan pada sebuah stereotip yang terbatas untuk menghasilkan sebuah asumsi keseluruhan dari semua kelompok. Ketergantungan ini akan membuat keputusan investasi yang diambilnya berpotensi mengalami kekeliruan atau dengan kata lain investasi yang dilakukannya tidak meningkatkan perolehan imbal hasil.

## b. Indikator Pengalaman Investasi

Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran pengalaman investasi adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Mengetahui tujuan investasi, yakni mampu menyadari dan menilai diri sendiri tentang seberapa jauh pengalaman investasinya.
- 2) Mengetahui cara menyikapi risiko investasi, yakni mengetahui seberapa jauh cara menyikapi risiko yang dikenali sebagai bekal dalam berinvestasi.
- 3) Lama waktu dalam berinvestasi, yakni durasi seseorang dalam mempertahankan produk investasi yang dipilih.

## 4. Pasar modal

### a. Pengertian Pasar Modal

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi kehidupan bisnis saat ini adalah perusahaan tidak lagi hanya melakukan investasi skala kecil dan besar . Untuk itu , sayangnya perusahaan tersebut memerlukan modal. Dari sini , ada beberapa pilihan lainopsi ituyang bisa digunakan perusahaan sebagai sarana kemudahan pembayaran modal, seperti melalui bank, bursa modal, atau lembaga remitansi yang bertindak sebagai perantara

---

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), h. 29.

<sup>27</sup> Khaira Rizfia Fachrudin and Khaira Amalia Fachrudin, 'The influence of education and experience toward investment decision with moderated by financial literacy.: Polish Journal of Management Studies', 14.2 (2016), 51–60 (h. 55)

.yang dapat digunakan perusahaan sebagai sarana untuk memfasilitasi pembayaran modal yang dapat diperoleh , seperti melalui bank , pertukaran modal , atau lembaga pengiriman uang yang bertindak sebagai perantara . Jika ada sebuah kesenjangan di pasar modal , celah perusahaan harus menghadapi pasar modal .di pasar modal ,perusahaan harus berurusan dengan pasar modal . Investor di pasar modal adalah masyarakat. Dari Masyarakat. masyarakat umum , bisnis akan mendapatkan keuntungan dari modalitas itu mendapatkan akan digunakan untuk memperluas modalitas bisnis ke skala yang lebih besar .mengembangkan bisnisnya ke skala yang lebih besar .

Pasar tempat pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat untuk berbagai untuk mendapatkan keuntungan , termasuk mata uang , saham, derivatif, dan instrumen lainnya .instrumen keuangan jangka panjang yang dapat dijual untuk mendapatkan keuntungan, termasuk mata uang, saham, derivatif, dan instrumen lainnya . Bagi pemerintah, pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan atau instansi lain, dan sarana bagi kegiatan investasi bagi<sup>28</sup>.

Pasar modal syariah adalah pasar yang beroperasi berdasarkan prinsip - prinsip Islam , dimana setiap

transaksi perdagangan tunduk pada ketentuan syariah yang bersangkutan .pasar adalah pasar yang beroperasi berdasarkan prinsip Islam , dimana setiap transaksi perdagangan tunduk pada ketentuan syariah yang bersangkutan . Pasar mata uang Islam tidak hanya terbatas Di Indonesia ; itu juga hadir di negara lain , seperti Malaysia .tidak terbatas pada Indonesia; itu juga hadir di negara lain , seperti Malaysia . Organisasi organisasi yang pertama itu dulu memberikan perhatian pada proses pengelolaan portofolio dengan manajer portofolio syariah di pasar Islam adalah Amanah Income Fund , yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh anggota North American Islamic Trust yang berbasis di Indiana . membawa perhatian pada proses pengelolaan portofolio dengan manajer portofolio syariah di pasar Islam adalah Amanah Income Fund , yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh anggota North American Islamic Trust yang berbasis di Indian<sup>29</sup> .

Karena mayoritas sebagian besar dariberagama Islam , instrumen investasi di pasar keuangan juga cenderung menghasilkan produk yang berbasis syariah , seperti saham , obligasi , dan reksadana .Bagi nasabah muslim , instrumen investasi di pasar keuangan juga

---

<sup>28</sup> Khaerul Umam, '*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*', (Bandung: pustaka setia 2013) , h.33.

cenderung menghasilkan produk yang berbasis syariah , seperti saham, obligasi, dan reksadana . Penggunaan menggunakan prinsip syariah dalam transaksi ekonomi pasar modal terlihat pada pengembangan instrumen tersebut di atas .dari prinsip syariah dalam transaksi ekonomi pasar modal ditunjukkan pada pengembangan instrumen tersebut di atas . Prinsip - prinsip yang perlu diikuti serupa adalah ribbadaan perjudian mirip dengan ribbadaan perjudian<sup>30</sup> .

Masuknya instrumen syariah ke pasar Indonesia ditangani oleh PT Danareksa Asset Management yang didirikan pada 3 Juli 1997 .dari Mata uang syariah yang masuk ke pasar Indonesia ditangani oleh PT Danareksa Asset Management yang didirikan pada 3 Juli 1997 . Kemudian pada tanggal 3 Juli 3,2000, PT Danareksa Investment Management bekerja sama dengan PT Bursa Efek Jakarta (saat itu dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia) menciptakan Jakarta Islamic Index (JII) yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan tingkat suku bunga . pengembalian ekuitas berbasis syariah .Tahun 2000, PT Danareksa Investment Management bekerja sama dengan PT Bursa Efek

---

<sup>29</sup> Akhmad Faozan, '*Konsep Pasar Modal Syariah*', Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 4.2 (2013), 287.

<sup>30</sup> Fadilla Fadilla, '*Pasar Modal Syariah Dan Konvensional*', Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 3.2 (2018), 45-56 (h. 57).

Jakarta (saat itu dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia ) menciptakan Jakarta Islamic Index ( JII ) yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan tingkat pengembalian saham berbasis syariah. JII yang merupakan indeks saham berdasarkan prinsip Islam, terdiri dari 30 saham emiten yang telah menunjukkan kemampuannya dalam berpegang pada prinsip Islam . sebuah indeks saham berdasarkan prinsip syariah, terdiri dari 30 saham emiten yang telah menunjukkan kemampuannya dalam berpegang pada prinsip syariah .

b. Dasar Hukum pasar modal Syariah

Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ  
رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya ; Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa*

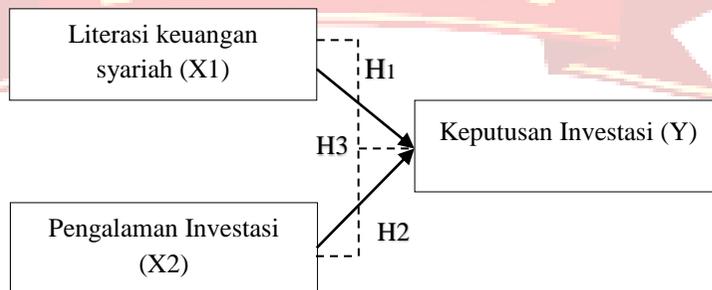
*mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

Keterkaitan antara ayat ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu , dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dipasar modal Syariah.

## **B. Kerangka Berpikir Penelitian**

Kerangka berpikir adalah suatu kerangka pemikiran yang menghubungkan variabel penelitian secara teoritis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dan menjelaskan secara logis hubungan yang muncul antar variabel untuk menjawab permasalahan dan menjadi dasar dari seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel X yaitu literasi keuangan syariah dan pengalaman Investasi yang akan dihubungkan pengaruhnya terhadap variabel Y yaitu Keputusan Investasi.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

----- :Uji Samultan

—————→ :Uji Persial

□ :Variabel

**C. Hipotesis**

Hipotesis berikut ini dapat dikembangkan dengan menggunakan kerangka berpikir yang telah disebutkan sebelumnya. Maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh Terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

H2: Pengalaman Investasi berpengaruh Terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

H3: Literasi keuangan syariah dan pengalaman investasi berpengaruh Terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.